

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Website

Website adalah kumpulan halaman yang dapat menampilkan informasi berupa teks, gambar diam, gambar bergerak, animasi, suara, video dan atau beberapa elemen multimedia lainnya baik yang bersifat statis ataupun dinamis, yang masing – masing dihubungkan dengan jaringan – jaringan halaman. Hubungan antara halaman web dengan halaman web lainnya disebut *Hyperlink*, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut *Hypertext* [1].

B. Virtual Tour

Virtual tour adalah teknologi yang menempatkan pengguna dalam gambar dan memungkinkan pengguna untuk meningkatkan kesadaran situasional serta meningkatkan daya lihat, meningkatkan kemampuan untuk memvisualisasikan, menangkap dan menganalisis data virtual. *Visual tour* dapat digunakan sebagai sarana untuk menghadirkan dan membangkitkan imajinasi pengguna. Sehingga seolah – olah pengguna mengalami serta merasakan keadaan yang sesungguhnya [2].

C. Aplikasi 3Sixty

Software ini yang berfungsi sebagai generator file HTML dan Javascript yang menjalankan *visual tour 360⁰*. Fitur yang tersedia dari *software* ini cukup lengkap, mulai dari pembuatan panorama view dari gambar *equirectangular*, pembuatan *hotspot* yang bisa menjalankan berbagai macam aksi buka gambar, *video*, *play audio*, buka link, menjalankan kode javascript dan lain sebagainya [3].

D. HTML

Format dokumen standar di internet saat ini adalah HTML (*Hypertext Markup Language*). HTML menentukan bagaimana sebuah informasi berupa dapat ditampilkan pada website sebagai halaman web pada browser. Pemrograman PHP dapat disisipkan ke dalam HTML atau berdiri sendiri dengan format PHP [4].

E. CSS

Cascading Style Sheet atau disingkat dengan CSS merupakan suatu teknologi dalam pembuatan *website* yang berfungsi untuk meperindah halaman atau *style*. Dengan CSS dapat memungkinkan kita untuk menampilkan halaman yang sama walau formatnya berbeda [5].

F. PHP

PHP (*Hypertext Preprocessor*) merupakan salah satu bahasa *Server-side* yang didesain khusus untuk aplikasi web. PHP dibuat pertama kali oleh Rasmus Lerdorf, yang pada awalnya dibuat untuk menghitung jumlah pengunjung pada homepagenya. PHP juga dapat disisipkan diantara bahasa HTML dan bahasa *Server side*, maka bahasa PHP akan dieksekusi di server, sehingga dikirimkan ke browser adalah hasil jadi dalam bentuk HTML, dan kode PHP tidak akan terlihat [4].

G. Javascript

Javascript adalah bahasa pemograman tingkat tinggi yang dikembangkan untuk aplikasi berbasis *website*. Bersama dengan html dan css untuk membuat *website* menjadi interaktif. Javascript adalah *scripting language*, inti dari javascript adalah mendukung tipe data sederhana seperti angka, string, dan Boolean. Selain itu javascript juga memiliki dukungan bawaan untuk array, tanggal dan objek regex.

Javascript biasanya digunakan di browser web, dan memperluas kemampuannya melalui pengenalan objek, memungkinkan untuk anda berinteraksi dengan pengguna, mengontrol web browser dan mengubah konten dokumen yang ditampilkan di dalam jendela browser web [6].

H. Visual Studio Code

Visual Studi Code adalah editor kode sumber yang dibuat dan diciptakan untuk berbagai software seperti *Microsoft*, *linux* dan *macOS*. *Software* tersebut memiliki berbagai fitur diantaranya *debugging*, penyorotan sintaks, cuplikan, pemfaktoran ulang kode, git yang sudah disematkan dan penyelesaian kode cerdas. *Software* tersebut dapat juga

menggunakan berbagai macam bahasa pemrograman seperti Java, NodeJs, JavaScript, Go, Python dan C++ [6].

I. Wayang

Wayang merupak seni pertunjukan yang menceritakan tentang seorang tokoh atau kerajaan di dunia perwayangan. Wayang berasal dari kata Ma Hyang yang artinya menuju kepada roh spiritusl, dewa atau Tuhan Yang Maha Esa. Wayang kulit adalah walulang inukir (kulit ukir) dan dapat dilihat dari bayangan layarnya. Kisah wayang diambil dari buku Mahabharata atau Ramayana. Kesenian wayang sudah ada di Indonesia sejak zaman kerajaan Hindu. Pada zaman dahulu wayang merupakan kesenian yang sangat populer. Pada masa pemerintahan raja– raja di Jawa wayang digunakan sebagai sarana hiburan bagi masyarakat. Karena pandangan orang Jawa bahwa wayang mengandung filosofi yang mendalam dan memberikan kesempatan untuk mempelajari filsafat dan ajaran keagamaan [8].